



DAFTAR ISI

	Halaman
DISERTASI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
INTISARI.....	xi
ABSTRACT	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian.....	7
1.5 Keaslian Penelitian.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Ruminansia Kecil di Indonesia.....	9
2.1.1 Kambing	9
2.1.2 Domba	13
2.2 Brucellosis	16
2.2.1 Etiologi	16
2.2.2 Sejarah.....	18
2.2.3 Epidemiologi.....	19
2.2.4 Patogenesis	20
2.2.5 Patofisiologi.....	23
2.2.6 Penularan	24
2.2.7 Diagnosa.....	26
2.2.8 Gejala klinis	33



2.3	Strategi Pencegahan dan Pengendalian Brucellosis	36
2.4	Landasan teori.....	38
2.5	Hipotesis.....	43
III.	MATERI DAN METODA.....	45
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	45
3.2	Materi	45
3.2.1	Sampel.....	45
3.2.2	Alat.....	45
3.2.3	Bahan.....	46
3.3	Metode.....	46
3.3.1	Pengambilan Sampel	46
3.3.2	Pendekatan Diagnostik Molekuler	47
3.3.3	Ekstraksi DNA	47
3.3.4	Amplifikasi PCR dan Elektroforesis.....	49
3.3.5	Sekuensing dan Analisis Data	50
3.3.6	Analisis Data.....	51
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1	HASIL.....	52
4.1.1	Pemeriksaan Klinis Gangguan Reproduksi Pada Kambing Domba .	52
4.1.2	Hasil Uji Molekuler	52
4.2	PEMBAHASAN	59
4.2.1	Peta Sebaran Penyakit Brucellosis di Kabupaten Magelang.....	59
4.2.2	Pemeriksaan Klinis Gangguan Reproduksi Kambing dan Domba .	60
4.2.3	Molekuler.....	69
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Saran	77
	RINGKASAN.....	79
	SUMMARY.....	83
	DAFTAR PUSTAKA.....	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kambing Etawa.....	10
Gambar 2. Kambing Saanen	11
Gambar 3. Kambing Kacang.....	13
Gambar 4. Domba Ekor Tipis	14
Gambar 5. Domba Garut.....	15
Gambar 6. Bakteri Brucella spp dengan pengecatan gram.....	17
Gambar 7. Cara penularan B. abortus pada ruminansia kecil	25
Gambar 8. Morfologi karakteristik sperma domba jantan terinfeksi B ovis.	35
Gambar 9. Diagram Kerangka Alur Kerja	52
Gambar 10. Elektroforesis gel agarosa dari produk amplifikasi PCR.....	54
Gambar 11. Hasil gel elektroforesis multipleks PCR untuk deteksi B. abortus ...	55
Gambar 12. Pohon filogenetik isolat Brucella abortus dari penelitian ini	56
Gambar 13. Peta Sebaran Penyakit Brucella abortus	59
Gambar 14. Kejadian abortus pada kambing dan domba	61
Gambar 15. Kejadian anak kambing lahir mati pada kambing dan domba	63
Gambar 16. Kasus retensi plasenta pada kambing dan domba	64
Gambar 17. Kejadian mastitis pada kambing perah.....	65
Gambar 18. Kasus distokia pada domba dan penanganannya.	66



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu	8
Tabel 2. Penanda molekuler dan set primer yang digunakan dalam uji PCR	50
Tabel 3. Tahapan siklus PCR	50
Tabel 4. Data Klinis Kasus Gangguan Reproduksi Kambing dan Domba di Kabupaten Magelang	52
Tabel 5. Jarak genetik antar sekuens dihitung menggunakan model Kimura 2-parameter (K2P) di MEGA 12	57
Tabel 6. Pensejajaran untaian ganda sebagian wilayah gen IS711 dari isolat <i>Brucella abortus</i>	58